

Google Classroom sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia

Nurhusna

Universitas Negeri Makassar

Surel: nurhusnanurdin@yahoo.co.id

Abstract: This study aims to describe the use of Google Classroom in learning Indonesian language text courses by students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Literature, Makassar State University. This type of research uses descriptive qualitative. The data of this research are the results of questionnaires in the form of answers from students. The data sources of this research were students of class A, B, and C class 2019, Indonesian language text courses, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Literature, Makassar State University. The data analysis was carried out in three stages, namely the data reduction stage, the data presentation stage, conclusion, and the data verification stage. The results of this study consist of two, namely (1) the advantages of Google Classroom in learning Indonesian language text courses consisting of (a) easy access to learning materials, (b) easy access to learning absences and (c) easy access to learning evaluation; (2) the lack of Google Classroom in learning Indonesian language text courses consists of (1) difficulties in conducting virtual discussions, and (2) difficulties in editing test results.

Keywords: Google Classroom, Learning Media, Indonesian Text

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa jawaban dari mahasiswa. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa kelas A, B, dan C angkatan 2019 Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, kesimpulan, dan tahap verifikasi data. Hasil penelitian ini terdiri atas dua yaitu: (1) kelebihan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia terdiri dari: (a) kemudahan mengakses materi pembelajaran, (b) kemudahan mengakses absen pembelajaran, dan (c) kemudahan mengakses evaluasi pembelajaran; (2) kekurangan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia terdiri dari: (1) kesulitan melakukan diskusi secara virtual dan (2) kesulitan mengedit hasil ujian.

Kata kunci: Google Classroom, Media Pembelajaran, Teks Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Masa pandemi Covid-19 mengubah wajah pendidikan di dunia khususnya di Indonesia. Mewabahnya Covid-19 mewajibkan masyarakat untuk bekerja dari rumah dan sekolah dari rumah. Berbagai cara dilakukan oleh dosen supaya pembelajaran tetap

berlangsung walaupun bukan di rumah (Noermanzah, 2015). Salah satu pembelajaran yang efektif dilakukan oleh dosen adalah pembelajaran melalui jaringan. Semua dosen heboh mencari alternatif media pembelajaran yang mampu merangkul seluruh mahasiswa untuk dapat belajar.

Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat mudah diakses. Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh *kompas.com* yang ditulis oleh Salsabila (2020) bahwa *Google Classroom* menjadi aplikasi tidak berbayar atau gratis yang paling banyak diunduh di Google Playstore dan Apple App Store, yang dimulai sejak sebagian sekolah dan perguruan tinggi menerapkan kebijakan belajar dari rumah, untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar (Arsyad, 2017; Noermanzah dkk., 2018). Oleh sebab itu, media pembelajaran seefektif mungkin mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Baroroh (2016:53) mengungkapkan bahwa mahasiswa di era *cyber* menjadikan media baru sebagai kebutuhan primer sehingga mahasiswa sangat dekat dengan internet dan memiliki ketergantungan yang tinggi. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* sebagai wadah yang sangat tepat dalam mengakomodir pembelajaran saat seperti keadaan pandemi Covid-19.

Salah satu pendukung merdeka belajar adalah media pembelajaran yang mampu diakses kapan saja dan di mana pun sebagai wujud bahwa mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara bebas namun dapat dikendalikan. *Google Classroom* menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu mendukung pembelajaran di manapun dan kapanpun.

Salah satu mata kuliah yang menggunakan media *Google Classroom* adalah Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia. Mata Kuliah Teks bahasa Indonesia muatannya bersifat teori dan praktik. Penggunaan *Google Classroom* dalam Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia sejatinya diharapkan berhasil. Oleh sebab itu, melalui hasil penelitian ini, perlu diadakannya penelusuran lebih jauh seberapa bermanfaat *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa jawaban dari mahasiswa. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa kelas A, B, dan C angkatan 2019 Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, penarikan kesimpulan, dan tahap verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari analisis data dalam penelitian ini adalah terdiri atas dua, yaitu kelebihan pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia dan kekurangan pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijelaskan kelebihan dan kekurangan *Google Classroom* sebagai berikut.

1. Kelebihan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia

Hasil analisis data diperoleh bahwa kelebihan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia terdiri dari.

a. Kemudahan Mengakses Materi Pembelajaran

Fitur dalam *Google Classroom* telah tersedia menu bagi pengajar untuk mengunggah materi, baik dalam bentuk *power point* maupun jenis file lainnya (Pramasdyahsari dkk., 2020). Hal ini sangat memudahkan bagi pengajar mengirim materi bagi mahasiswa. Begitupun sebaliknya, mahasiswa sangat mudah mengakses materi pembelajaran yang telah dikirim oleh pengajar. Berdasarkan hasil analisis data bahwa materi pembelajaran dalam Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia secara keseluruhan dengan mudah diakses oleh masing-masing mahasiswa, namun ada satu dua orang mahasiswa mengalami kendala karena jaringan internet tidak memadai. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dalam Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia membawa manfaat dalam penjabaran materi pembelajaran, baik yang bersifat teori maupun praktek.

b. Kemudahan Mengirim Tugas

Fitur pengiriman tugas dapat terlihat oleh mahasiswa, jika dosen memberikan tugas melalui fitur tugas. Berdasarkan hasil analisis data, salah satu alasan mahasiswa antusias

mengirim tugas karena di fitur tugas tersedia rentang waktu pengumpulan tugas. Jadi, mahasiswa yang terlambat mengumpul tugas akan terbaca dan muncul keterangan terlambat. Selain itu, di fitur tugas juga tersedia poin maksimal yang ditentukan oleh dosen. Mengirim tugas berdasarkan hasil analisis data dalam pembelajaran teks bahasa Indonesia cukup mudah karena sudah tersedia fitur untuk mengirim tugas ke dosen berdasarkan jenis file yang telah ditentukan oleh dosen. Kemudahan lain yang dirasakan oleh mahasiswa saat pengumpulan tugas adalah mahasiswa tidak repot lagi mencetak tugas dan mahasiswa juga tidak mengeluarkan biaya kertas untuk mencetaknya.

c. Kemudahan Mengakses Daftar Hadir Pembelajaran

Fitur daftar hadir juga terdapat di *Google Classroom*. Berdasarkan hasil analisis data, mahasiswa merasakan kemudahan dalam mengecek kehadiran di kelas karena hanya sekali klik hadir maka kehadirannya sudah terbaca oleh dosen. Selain itu, tampilan daftar hadir di *Google Classroom* terlihat jelas sehingga mahasiswa tidak perlu butuh waktu lama untuk mengisi daftar hadir. Daftar hadir dibuat oleh dosen setiap pertemuan. Kemudian, daftar hadir ini dibuat oleh dosen melalui fitur pertanyaan.

d. Kemudahan Mengakses Ujian Akhir Semester dan Ujian Tengah Semester

Ujian akhir semester dan ujian tengah semester sebagai alat evaluasi dalam setiap pembelajaran. Di *Google Classroom* pun ujian akhir semester dan ujian tengah semester dapat dilaksanakan. Ujian akhir semester dan ujian tengah semester dibuat di fitur pertanyaan, bisa dalam bentuk pilihan ganda maupun dalam bentuk essay. Berdasarkan hasil analisis data, ujian akhir semester dan ujian tengah semester sangat muda diakses oleh mahasiswa walaupun dosen selalu menggunakan batas waktu, namun mahasiswa tetap semangat mengerjakan soal. Ujian akhir semester dan ujian tengah semester pada Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia terdiri dari tugas membuat salah satu bentuk teks dan soal pilihan ganda. Menurut hasil analisis data, secara keseluruhan mahasiswa dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu (Arsyad, 2017). Namun, sebagai masukan dan saran mahasiswa menginginkan pelaksanaan ujian akhir semester dan ujian tengah semester dilaksanakan dengan adanya pemberitahuan sehari sebelum dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan supaya menyiapkan kuota yang cukup untuk mengakses.

2. Kekurangan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia

Hasil analisis data diperoleh bahwa kelebihan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia terdiri dari.

a. Kesulitan Melakukan Diskusi secara Virtual

Fitur video dalam *Google Classroom* belum diadakan, sehingga menjadi kendala bagi pembelajaran yang membutuhkan diskusi secara langsung bersama dosen dan mahasiswa. Pada Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia, satu dua kali menggunakan Zoom sehingga 2 kali perkuliahan menggunakan bantuan Zoom, namun untuk materinya tetap di *Google Classroom*. Berdasarkan hasil analisis data, mahasiswa berharap diadakan video virtual di *Google Classroom* sehingga memudahkan mahasiswa dan dosen bisa langsung melaksanakan pembelajaran dengan cara tatap muka walaupun dalam video.

b. Kesulitan Mengedit Hasil Ujian

Salah satu aturan dalam *Google Classroom* adalah dosen boleh mengatur saat membuat pertanyaan, mahasiswa tidak boleh mengedit jawaban. Berdasarkan hasil analisis data, salah satu kekurangan *Google Classroom* menurut mahasiswa adalah tidak bisa mengedit jawaban setelah dikirim. Namun, bagi dosen hal tersebut menguntungkan supaya mahasiswa tidak ada waktu menyontek.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia memberikan manfaat yang sangat besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelebihan *Google Classroom* mampu menjadi media pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia yang memudahkan dan menyenangkan mahasiswa. Selain itu, juga terdapat kekurangan dari *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia yaitu kesulitan melakukan diskusi secara virtual dan kesulitan mengedit hasil ujian. Diharapkan kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia melalui media *Google Classroom* seyogyanya tetap semangat mengikuti proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Aditya Bakti.
- Kurniawati, J. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>
- Noermanzah, N. (2015). Peran Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Era Globalisasi. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, h. 275. <http://repository.unib.ac.id/11133/>
- Noermanzah, N., Abid, S., & Septaria, S. (2018). Improving the Ability of Writing a Narrative Charge by Using Animated Images Media Student Class V.B SD Negeri 17 Lubuklinggau. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 116. doi:10.21009/bahtera.172.9
- Pramasdyahsari, A. S., Sutrisno, S., Setyawati, R. D., Rahmawati, N. D., & Endawuri, D. (2020). Blended Learning: Workshop Penggunaan Google Form dan Google Classroom Bagi Guru SMP Negeri 34 Semarang. *Bakti Cendana*, 3(1), 43-49. doi:10.32938/bc.v3i1.450
- Salsabila, P. Z. (2020). *Corona Bikin Google Classroom Jadi Aplikasi Terpopuler*. <https://tekno.kompas.com/read/2020/03/31/10210067/corona-bikin-google-classroom-jadi-aplikasi-terpopuler>